

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAS KESEHATAN LINGKUNGAN  
2024**

**ABSTRAK**

**CINDI APRILIANI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
CIGEUREUNG**

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk di Indonesia. Buruknya sanitasi akan berdampak negatif bagi kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup, sumber air yang tercemar sehingga meningkatkan jumlah kejadian diare. Puskesmas Cigeureung memiliki rasio tertinggi pada kejadian diare di Kota Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung. Penelitian dilakukan dengan metode observasional analitik dengan desain *case control*, bertempat di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung pada Februari 2024. Populasi dan sampel adalah 61 balita diare sebagai kasus dan 61 balita tidak diare sebagai kontrol. Teknik sampling adalah *purposive sampling*. Metode analisa uji statistik *chi-square* akan digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah kepemilikan jamban sehat ( $p=0,021$ , OR=3,542), pengelolaan sampah ( $p=0,019$ , OR=6,490), kebiasaan cuci tangan pakai sabun ( $p=0,007$ , OR=3,497), pengelolaan makanan dan minuman ( $p=0,002$ , OR=3,701) dan pemberian ASI eksklusif ( $p=0,012$ , OR=2,932). Variabel yang tidak berhubungan adalah kepemilikan saluran pembuangan air limbah ( $p=1,000$ ) dan cara cuci botol susu bayi ( $p=0,580$ ). Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan jamban sehat, pengelolaan sampah, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, pengelolaan makanan dan minuman, pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung. Diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dengan menyediakan tempat sampah yang tertutup, memilah sampah organik dan anorganik serta dapat memanfaatkan fasilitas bank sampah. Selain itu, penerapan prinsip keamanan pangan seperti menggunakan peralatan masak yang berbeda untuk daging dan bahan makanan lainnya, sangat penting untuk menjaga kesehatan keluarga.

Kata Kunci : Diare, balita, faktor risiko

Kepustakaan : 1986-2024

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT  
2024**

**ABSTRACT**

**CINDI APRILIANI**

***FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS  
IN THE WORK AREA OF CIGEUREUNG COMMUNITY HEALTH CENTER***

*Diarrhea is one of the infectious diseases of the digestive tract that is a health problem in the world including in Indonesia. Poor sanitation will have a negative impact on life, starting from a decline in the quality of the environment, polluted water sources, which increases the number of diarrhea cases. Cigeureung Health Center has the highest ratio of diarrhea cases in Tasikmalaya City. The purpose of this study was to determine the factors associated with diarrhea cases in toddlers in the Cigeureung Health Center work area. The study was conducted using an analytical observational method with a case control design, located in the Cigeureung Health Center work area in February 2024. The population and sample were 61 toddlers with diarrhea as cases and 61 toddlers without diarrhea as controls. The sampling technique was purposive sampling. The chi-square statistical test analysis method will be used in this study. The results of the bivariate analysis showed that the variables related to the incidence of diarrhea in toddlers were ownership of healthy latrines ( $p=0.021$ ,  $OR=3.542$ ), waste management ( $p=0.019$ ,  $OR=6.490$ ), the habit of washing hands with soap ( $p=0.007$ ,  $OR=3.497$ ), management of food and drinks ( $p=0.002$ ,  $OR=3.701$ ) and exclusive breastfeeding ( $p=0.012$ ,  $OR=2.932$ ). Variables that were not related were ownership of wastewater drainage channels ( $p=1.000$ ) and how to wash baby bottles ( $p=0.580$ ). The conclusion is that there is a significant relationship between ownership of healthy latrines, waste management, the habit of washing hands with soap, management of food and drinks, exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea in toddlers in the Cigeureung Health Center work area. It is expected that the community can play an active role by providing closed trash bins, separating organic and inorganic waste, and utilizing waste bank facilities. Additionally, the implementation of food safety principles, such as using separate cooking utensils for meat and other food ingredients, is crucial to maintaining family health.*

*Keywords : Diarrhea, toddler, risk factors*

*Bibliography : 1986-2024*